

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, manajemen sumber daya manusia menjadi sangat penting. Suatu cara perusahaan untuk mensejahterakan karyawan maupun aspek lain penunjang pekerjaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perusahaan. Semakin tinggi tuntutan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, membuat segala aspek yang ada diperusahaan untuk bekerja secara maksimal, didalamnya terdapat aspek sumber daya manusia. Masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen. Apabila individu dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia dapat berjalan efektif maka perusahaan tetap berjalan, dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya. Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya adalah dengan memperhatikan lingkungan kerja.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Kondisi fisik suatu lingkungan kerja dianggap sebagai kondisi yang berkontribusi suasana lingkungan dan situasi pada pekerjaan karyawan, guna menciptakan situasi yang tenang dan berguna bagi pencapaian yang ditetapkan perusahaan. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stress, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja.

Selain lingkungan kerja, faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah stress kerja. Stress merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhinya, kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri seseorang maupun diluar diri seseorang (Emilia, 2020). Stress dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap keadaan psikologis dan biologis bagi karyawan. Disisi lain stress kerja dapat dipengaruhi oleh masalah dalam perusahaan. Menurut Philip L. Rice (2018), Penulis buku *Stress and Health*, seseorang dapat dikategorikan

mengalami stress kerja jika urusan stress yang dialami melibatkan juga pihak organisasi atau perusahaan tempat individu bekerja. Terlepas dari stres dan lingkungan kerja, kesehatan karyawan adalah hal yang tidak bisa dipisahkan.

Kesehatan merupakan keadaan dimana seseorang memungkinkan hidup dengan produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan adanya kesehatan maka seseorang bisa melakukan aktivitasnya sehari-hari. Maka dari itu, kesehatan sangat penting bagi seseorang yang bekerja di suatu perusahaan. Seseorang yang bekerja di perusahaan membutuhkan adanya kesehatan secara langsung untuk melakukan aktivitas rutin dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga kesehatan juga penting dan selalu diutamakan pada karyawan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan menganjurkan karyawannya untuk menjaga kesehatan agar karyawan dapat produktif dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari, maka jika karyawan sakit akan terganggu dalam pekerjaannya dan menimbulkan masalah dalam pekerjaannya.

Seperti yang di ketahui diawal tahun 2020 di bulan Maret, dunia dihebohkan dengan virus baru yang pertama kali muncul di kota Wuhan, China. Keberadaan virus baru ini tentunya sangat berpengaruh di banyak bidang kehidupan, baik itu dunia pendidikan, dunia politik, dunia ekonomi, dan dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, merebaknya pandemi Covid-19 berdampak besar. Pembatasan yang dilakukan berbagai Negara termasuk Indonesia membawa konsekuensi baru yaituterganggunya berbagai aktivitas masyarakat. Salah satu aktivitas yang terdampak adalah sektor ekonomi, hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dibanyak negara sejak Covid 19 2020 terkoreksi cukup ekstrim bahkan menyebabkan resesi (Hasanuddin, 2021).

Dalam hal ini ada perusahaan yang mengalami dampak positif dan negatif, baik di perusahaan negara maupun swasta. Pemerintah mengupayakan pencegahan penyebaran COVID-19 dengan cara melakukan *social distancing*, *physical distancing*, penggunaan masker dan hand sanitizer, meliburkan sekolah dan perkuliahan, melakukan *Work From Home* (WFH), hingga diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Peraturan Gubernur tentang pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan COVID-19 di Provinsi Jawa Barat. PSBB yang dilakukan yaitu pembatasan

aktivitas di luar rumah yang dilakukan oleh setiap orang yang berdomisili atau berkegiatan di Provinsi Jawa Barat. Selama diberlakukannya PSBB, setiap orang diwajibkan untuk melaksanakan protokol kesehatan 5M seperti mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker, menjauhkan kerumunan, mengurangi mobilitas terhadap pekerjaan lain untuk menjaga kesehatan terhadap karyawan selama pandemi, perusahaan menerapkan sistem WFH (*Work From Home*) yang di tujukan untuk menjaga ketertiban protokol kesehatan dan melindungi sesama untuk membangun kinerja yang lebih baik dalam perusahaan tersebut. Sebagian besar perusahaan yang dapat bersaing dan mendapat manfaat dari pandemi ini adalah industri yang didedikasikan untuk kesehatan, makanan, ecommerce, dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Ini merupakan peluang bagi sektor industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dapat memanfaatkan momentum ini.

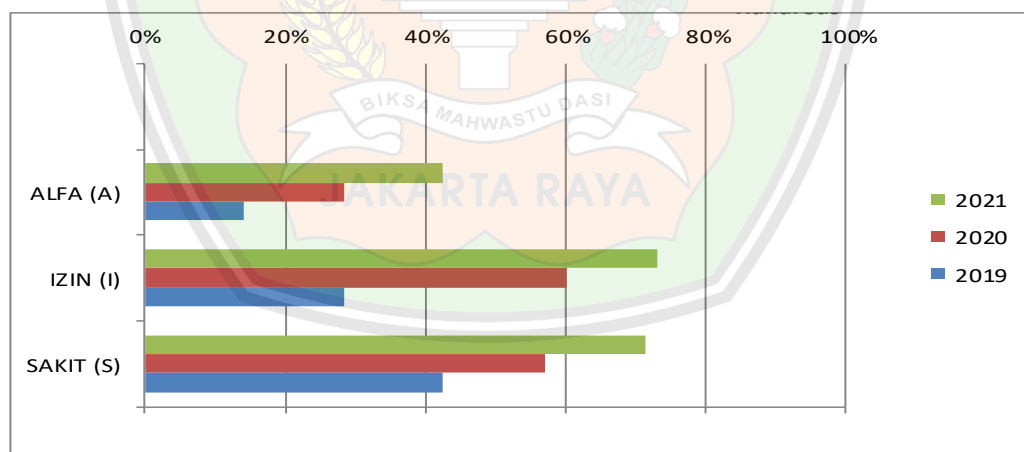
PT. Telkom Indonesia adalah perusahaan besar dengan satu-satunya perusahaan teknologi. PT. Telkom Indonesia merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang fokus pada dua perkembangan teknologi, yaitu teknologi informasi dan komunikasi dari masa penjajahan Belanda hingga saat ini PT. Telkom Indonesia (Tbk), tidak diragukan lagi akan melihat kebutuhan Telkom masyarakat di seluruh Indonesia. Telkom memiliki produk online pertama bernama Speedy, yang kini telah berganti nama menjadi Telekomunikasi Indonesia, (Tbk). Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) adalah layanan pengelompokan Triple Game. Salah satu perbedaan speedy dan Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) adalah Speedy menggunakan kabel tembaga, sedangkan Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) menggunakan kabel optik, sehingga memiliki kecepatan hingga 100 Mbps dan aman dari masalah iklim. Memiliki beberapa keunggulan kompetitif dan juga strategi yang dipersiapkan dengan matang menjadikan Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) aman untuk bersaing dan akan menjadi pilihan masyarakat sebagai layanan broadband.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa karyawan yang ada di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Pusat Bekasi, terlihat fenomena/permasalahan yang terdapat di lingkungan kerjanya yang kurang kondusif, dimana hubungan antara karyawan yang kurang harmonis berdampak

lingkungan kerja yang kurang nyaman dan kurangnya komunikasi atasan dan bawahan, sehingga tidak terjalin komunikasi yang baik. Dengan kondisi lingkungan kerja yang tidak nyaman menyebabkan para karyawan mudah stres dan tidak semangat untuk bekerja ditambah lagi tekanan dari pekerjaan dengan beban yang banyak dan datang silih berganti menyebabkan dari karyawan yang sering mengeluh sakit kepala, mereka merasa beban pekerjaan yang dibebankan pada mereka melebihi kemampuan yang mereka miliki terutama tekanan dalam hal tenggang waktu/deadline maupun kualitas pekerjaan yang tinggi. Keluhan-keluhan seperti itu bahkan semakin bertambah seiring bertambahnya volume pekerjaan dan target yang harus segera tercapai menyebabkan stres kerja karyawan semakin meningkat dan menyebabkan kesehatan karyawan pun ikut menurun. Terlebih lagi dalam masa pandemic covid-19 ini kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta kesehatan mental menjadi prioritas bagi perusahaan dalam menghadapi situasi pandemic ini. Dapat dilihat dari grafik absensi kehadiran karyawan selama 3 tahun terakhir, sebagai berikut :

Grafik 1.1

Absensi Kehadiran Karyawan Selama 3 Tahun Terakhir



Sumber : Data karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Pusat Bekasi

Dilihat dari grafik tersebut, menunjukkan bahwa tingkat kehadiran karyawan terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Terlihat dari data tersebut tingkat ketidakhadiran tertinggi yaitu pada tahun 2021 yang menunjukkan grafik berwarna hijau dengan keterangan Alfa (A) sebesar 41%, Keterangan Izin (I) sebesar 78% dan keterangan sakit sebesar 75%. Tingginya tingkat ketidakhadiran karyawan

dapat mengakibatkan menurunnya produktifitas karyawan dan berdampak pada operasional perusahaan. Karena disebabkan ada nya wabah penyakit Covid-19 yang menyebabkan karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Pusat Bekasi terpapar bahkan ada sanak keluarga yang meninggal karena wabah tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diterangkan maka peneliti berupaya mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut, sehingga dapat diketahui dengan jelas ada tidaknya “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi *Covid-19* Pada PT.Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) Pusat Bekasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi *Covid-19* Pada PT.Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) Pusat Bekasi?
- b. Apakah terdapat Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi *Covid-19* Pada PT.Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) Pusat Bekasi?
- c. Apakah terdapat Pengaruh secara bersama-sama Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi *Covid-19* Pada PT.Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) Pusat Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi *Covid-19* Pada PT.Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) Pusat Bekasi.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi *Covid-19* Pada PT.Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) Pusat Bekasi.
- c. Untuk mengetahui secara bersama-sama seberapa besar Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi *Covid-19* Pada PT.Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) Pusat Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapa manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan secara teoretik
Sebagai sumber referensi ilmiah untuk mendapatkan manfaat dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama menempuh pendidikan serta menerapkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan yaitu dalam hal Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi *Covid-19* Pada PT.Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) Pusat Bekasi.
- b. Kegunaan secara praktis
Bagi penyusun, untuk mendapatkan sebuah inspirasi, persepsi dan kreatifitas dalam menggali dan mengekspresikan pengetahuan melalui penulisan ilmiah, sehingga memberikan dorongan dan motivasi untuk belajar lebih banyak serta mendapatkan sebuah pengalaman yang intensif berkaitan dengan Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kesehatan Karyawan di Masa Pandemi *Covid-19*.
Disisi lain manfaat kegunaan secara praktis Bagi perusahaan (PT. Telekomunikasi Indonesia, (Tbk) Pusat Bekasi) menjadi tambahan referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kesehatan karyawan di masa pandemi *covid-19*.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah kegiatan peneliti membatasi masalah penelitian untuk mempersempit sebuah objek penelitian sehingga penelitian menjadi lebih jelas serta terarah, oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan yaitu pada

ruang lingkup (Lingkungan Kerja : Penerangan, Suhu udara, Getaran suara, Ruang gerak, Penggunaan warna, Keamanan di tempat kerja, Hubungan karyawan), (Stres Kerja : Tuntunan kerja, Tuntunan peran, Tuntunan antar pribadi, Struktur organisasi, Kepemimpinan organisasi), dan (Kesehatan Karyawan : Kondisi kerja, Sarana Kesehatan tenaga kerja, Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terbagi atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian/skripsi mencakup pengertian manajemen sumber daya manusia, pengertian lingkungan kerja, pengertian stress kerja, pengertian kesehatan karyawan, ruang lingkup tentang *covid-19*, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang terdiri dari uji instrument, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji korelasi dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan seperti mendeskripsi objek penelitian, sejarah perusahaan, logo perusahaan, produk PT. Telekomunikasi Indonesia, (Tbk), penyajian data lapangan, karakteristik responden, serta hasil analisis data yang terdiri dari uji

instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinan, uji korelasi uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

